

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis kebanyakan wisatawan yang datang ke obyek wisata ini berasal dari luar daerah yang singgah setelah melakukan perjalanan wisata ke Telaga Sarangan, hal ini bisa dijadikan peluang untuk mendatangkan wisatawan agar tertarik untuk berkunjung ke Taman dan Bukit Sakura Lawu.

Dari beberapa responden yang di wawancarai oleh penulis ada beberapa wisatawan yang masih kurang puas, karena pohon sakura yang ditanam masih dalam proses pertumbuhan dan masih belum berbunga. Namun beberapa responden lainnya tidak mempermasalahakan mengenai pohon sakura yang masih dalam proses penanaman dan membutuhkan waktu untuk berbunga, justru beberapa wisatawan ini merasa senang terhadap fasilitas yang ada di obyek wisata dan memanfaatkan pemandangan alam yang ada di obyek wisata ini untuk berfoto dan bermain.

Berdasarkan dari hasil uraian di atas tentang pengembangan obyek wisata Taman dan Bukit Sakura Lawu di Karanganyar Jawa Tengah maka dapat disimpulkan bahwa obyek wisata ini memiliki potensi besar dalam wisata di Jawa Tengah. Memang masih jauh apabila dibandingkan dengan obyek wisata lain yang sudah dikenal oleh masyarakat luas seperti Tawangmangu dan Telaga Sarangan karena keberadaan obyek wisata ini masih baru dan belum dikenal oleh wisatawan. Namun apabila obyek wisata ini di kembangkan lebih baik lagi dengan penuh kesiapan yang matang maka obyek wisata Taman dan Bukit Sakura Lawu bisa menjadi destinasi wisata lanjutan setelah Tawangmangu dan Telaga Sarangan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dalam pengembangan obyek wisata Taman dan Bukit Sakura Lawu maka perlu dilakukan beberapa hal yang penting diantaranya sebagai berikut :

1. Perlu adanya kerjasama yang baik antara pengelola dan pemerintah dalam mengembangkan obyek wisata ini. Selain itu perlu adanya koordinasi yang baik di lapangan.
2. Membuat event-event yang menarik setiap bulannya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sekaligus mempromosikan obyek wisata ini
3. Membuat fasilitas pendukung yang ada hubungannya dengan *Japanese* agar selaras dengan *icon* bunga sakura yang ditanam di obyek wisata ini. Mungkin kedepannya dapat dibuat seperti obyek wisata alam yang bernuansa Jepang lengkap dengan pohon sakura, dan hiasan huruf kanji. Selain itu pengelola juga bisa menyewakan kimono atau baju tradisional Jepang agar nuansa Jepang terasa nyata.